

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah isi yang meliputi desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian, dengan menggunakan pendekatan metode ilmiah, teknik pengumpulan data, dan sumber data tertentu serta alasan mengapa menggunakan metode tersebut (Sudaryono, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian Studi kasus merupakan dimana penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, dan terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2016). Desain metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau diskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode kualitatif adalah penelitian yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan dengan menggunakan manusia sebagai instrumennya (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil studi kasus tentang Asuhan Keperawatan pada Anak Balita (Usia 1-5 Tahun) dengan Diare Sedang di Ruang Dahlia RSUD dr. Soodomo Trenggalek

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus sehingga peneliti memiliki acuan yang jelas dalam melakukan penelitian agar akurat dan terstruktur. Batasan istilah dalam penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan kepada balita usia 1-5 tahun dengan Diare Sedang di ruang dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Diare adalah suatu keadaan dimana terjadi pola perubahan BAB lebih dari biasanya (lebih dari 3x dalam sehari) dengan perubahan konsistensi tinja lebih lembek, encer atau berair yang disertai mual muntah maupun tinja berdarah. Asuhan keperawatan merupakan tindakan keperawatan langsung pada klien, yang pelaksanaannya meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, intervensi, implementasi dan mengevaluasi pada anak balita usia 1-5 tahun dengan diare sedang tanpa penyakit penyerta. Anak dengan usia dibawah lima tahun, dalam usia itu anak mulai mengenal lingkungan, aktif bermain, dan juga merupakan masa yang penting di dalam proses tumbuh kembang manusia karena tahap tumbuh kembangnya berjalan dengan cepat.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2011).

Partisipan dalam penelitian ini adalah klien dengan Diare dehidrasi sedang tanpa penyakit penyerta yang dirawat di ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan kriteria : anak balita usia 1-5 tahun dengan kesadaran penuh, keluarga anak balita bersedia untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian, klien berjumlah satu orang, dan diperkirakan mendapatkan perawatan selama 3 hari kedepan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilakukan pada 14 April 2025 - 16 April 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1) Bahan atau Instrumen

Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Jenis instrument yaitu dokumen wawancara terstruktur (format pengkajian) atau check list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium (Khomsiyah, 2020)

2) Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk tujuan tertentu. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penyakit pasien seperti : menanyakan alasan anak masuk rumah sakit, keluhan yang dialami anak saat ini, riwayat keluarga, dll.

b) Observasi Pemeriksaan Fisik

Metode observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan fisik yaitu dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi.

3) Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi materi yang dibutuhkan peneliti yang informasinya tidak diperoleh dari penelitian yang dipilih sebelumnya berupa hasil analisis laboratorium, laporan pasien dari tenaga medis lainnya.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan *askultasi*), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan penelitian. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut : Tahap persiapan, diawali dengan diterbitkannya surat izin melakukan penelitian dari Institusi Pendidikan dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.15.5/135/2025. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien dengan diagnosa diare ditemukan, mahasiswa membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan

diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian, hak-hak partisipan serta persetujuan untuk menjadi partisipan. Tahap berikutnya yaitu keluarga pasien menanda tangani lembar *informed consent*. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan keluarga pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat prenatal, natal, postnatal, riwayat pertumbuhan dan perkembangan, pola fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan. Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, setelah semua data terkumpul dilahan penelitian dilakukan analisa data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Credibility

Bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasi kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan

sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability

Sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

3.6.3 Dependability

Kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

3.6.4 Confirmability

Mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu

pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi (Sugiyono, 2014).

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian dan kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.8.1 Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent (lembar persetujuan menjadi informan) Merupakan pernyataan tertulis kesediaan responden sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti mendatangi calon responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila mereka bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati hal itu.

3.8.2 Anonimity

Nama dari responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya.